

ANALISA KASUS PLAGIARISME POSTER KARAKTER SUPER HERO IRON MAN 3 DENGAN HORIZON COMICS

Mohammad Rozikin¹, Mahimma Romadhona², Widyasari³

¹Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
19052010065@student.upnjatim.ac.id

²Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
mahimma.dkv@upnjatim.ac.id

³Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
widyasari.dkv@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Di era modernisasi ini, perkembangan Industri film dan komik *superhero* di seluruh dunia berkembang begitu pesat, salah satunya adalah *Marvel Cinematic Universe* dan *Horizon Comics*, pada bulan April 2016 *Horizon Comics* menggugat salah satu film produksi dari *Marvel Cinematic Universe* yaitu *Iron Man 3* yang dinilai melakukan tindakan plagiarisme pada salah satu posternya yang mirip dengan poster *Radix* dari *Horizon Comics*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kasus permasalahan plagiarisme yang terjadi diantara kedua belah pihak. Pada penelitian ini menggunakan Teknik Kualitatif dengan pendekatan Observasi tidak langsung yaitu menganalisa visual yang sama pada kedua poster tersebut. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak sepenuhnya poster dari *Iron Man 3* ini mirip dengan poster *Radix* ditambah dengan mengamati beberapa sumber dan hasil dari sidang pengadilan.

Kata Kunci: *Plagiarisme, Iron man 3, Horizon Comics*

ABSTRACT

In this modernization era, the development of the superhero film and comic industry around the world is growing so rapidly, one of which is the Marvel Cinematic Universe and Horizon Comics, in April 2016 Horizon Comics sued one of the films produced by the Marvel Cinematic Universe, namely Iron Man 3 which was judged to have committed an act of plagiarism on one of its posters which is similar to the Radix poster from Horizon Comics. This study aims to identify cases of plagiarism problems that occur between the two parties. This study uses a qualitative technique with an observational approach, namely by visual analyzing the same sign on the two posters. The results of the study show that not entirely the poster from Iron Man 3 is similar to the Radix poster, plus by observing several sources and results from court trials.

Keywords: *Plagiarism, Iron man 3, Horizon Comics*

PENDAHULUAN

Di era modernisasi ini, perkembangan Industri perfilman di seluruh dunia berkembang begitu pesat, Film merupakan sebuah media komunikasi massa yang mempunyai ruang lingkup yang sangat luas sekali. Film mempunyai berbagai unsur yang pada akhirnya membentuk sebuah pesan bagi para penontonnya, karena film umumnya dibangun dengan banyak tanda, termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mendapatkan efek yang diharapkan. Beberapa unsur penting yang terdapat dalam film diantaranya adalah gambar dan suara, kata yang diucapkan dan musik ditambah dengan suara-suara lain yang juga berfungsi untuk mengisi atau memenuhi gambar. Film mempunyai kemampuan dan kekuatan untuk menjangkau banyak segmen sosial, hal tersebut membuat film mempunyai potensi untuk mempengaruhi khalayak. Mulai dari sanalah banyak bermunculan penelitian film dengan berbagai topik seperti film terhadap anak, film dan politik, dan seterusnya. Untuk saat ini dunia perfilman di dominasi dengan munculnya banyak film superhero yang di produksi oleh salah satu studio film terkenal yaitu

Marvel Studio yang berada dibawah naungan Walt Disney, Untuk mempromosikan guna menarik minat masyarakat untuk menonton sebuah film dapat dilakukan dengan berbagai hal, salah satunya dengan menggunakan poster, Poster atau plakat adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf diatas kertas berukuran besar. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin. Karena itu poster biasanya dibuat dengan warna-warna kontras dan kuat.

Poster bisa menjadi sarana iklan, pendidikan, propaganda, sosialisasi dan dekorasi. Selain itu bisa pula berupa salinan karya seni terkenal. Pada awalnya poster berupa maklumat atau semacam surat edaran yang ditulis di atas panel kayu atau tembok. Itu terjadi di Yunani dan Italia. Kapan persisnya, kurang jelas. Yang pasti poster yang berkembang sekarang tak lepas dari poster kuno yang ditemukan oleh Aloys Senefelder, di Munich pada 1798. Akhir 1800-an, pelukis Henri de Toulouse-Lautrec dan Alphonse Mucha membuat poster dan dibuat ulang pada batu litograf. Poster pertama Toulouse-Lautrec dikerjakan tahun 1891. Kopian karyanya kini dinilai tinggi oleh kalangan kolektor dan museum seni.

Pada tahun 2016, Marvel Studios sempat terjerat kasus plagiarisme pada salah satu filmnya, Marvel Studios dituduh menjiplak salah satu poster dari perusahaan komik yang bernama Horizon Comics, Iron Man 3 dilaporkan ke pengadilan oleh Horizon Comics karena poster promosi yang digunakan sekilas terlihat mirip dengan poster karakter komik mereka yang bernama Radix. Didalam Poster tersebut terlihat Karakter Iron Man yang Sedang berlutut dan berjongkok.

Teori Plagiarisme

Plagiarisme atau plagiat adalah suatu perilaku meniru ide, gagasan, atau hasil karya orang lain yang selanjutnya diakui sebagai karya pribadi atau dengan kata lain menggunakan karya orang lain namun tidak menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya (Budi 2011). Plagiarisme sederhananya adalah melakukan copy dan paste dari produk intelektual orang lain yang disalahgunakan tanpa menyebutkan nama penulis, penemu, dan penggagas orisinal (Shadiqi). Soelistyo di dalam bukunya menyampaikan bahwa plagiarisme atau plagiat dapat diklasifikasikan dalam beberapa tipe, yaitu (Budi 2011) :

1. Plagiat Ringan, jumlah plagiat kurang dari 30%.
2. Plagiat Sedang, jumlah plagiat 30%-70%.
3. Plagiat Total, jumlah plagiat lebih dari 70%.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penulisan artikel ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Observasi secara tidak langsung. Bogdan dalam Saeful (2009) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data secara deskriptif berupa ucapan ataupun tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Menurut Sugiyono dalam bukunya, bahwa metode kualitatif dapat terjadi tiga kemungkinan terhadap “masalah” dalam penelitian, yang pertama “masalah” yang dibawa oleh peneliti tidak mengalami perubahan hingga akhir penelitian. Yang kedua “masalah” yang dibawa peneliti mengalami perluasan atau lebih mendalam dari permasalahan yang telah disiapkan. Yang ketiga “masalah” yang dibawa peneliti mengalami perubahan atau berganti masalah setelah proses penelitian sedang berlangsung (Sugiyono 2018). Menurut Creswell (2008) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi kemudian dikumpulkan yang berupa kata maupun teks. Kumpulan informasi tersebut kemudian dianalisis. Dari hasil analisis peneliti kemudian menjabarkan dengan penelitian-

penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.

Dapat disimpulkan bahwa teknik analisis yang peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Selain itu, dalam penulisan ini masalah pada penelitian ini adalah tetap yang dimulai sejak awal penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka yaitu mengumpulkan dan menganalisis berbagai artikel berita dari berbagai sumber yang berkaitan dengan plagiarisme Poster *Iron Man 3*. Peneliti juga menggunakan beberapa sumber website ternama yang meliputi plagiarisme kasus tersebut sebagai sumber data dalam penelitian. Sehingga peneliti dapat mengetahui informasi lebih luas dan lengkap mengenai objek yang akan diteliti secara mendalam. Objek penelitian yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah Poster komik super hero keluaran Horizon Comics, yang diplagiat oleh Poster *Iron Man 3* salah satu film *franchise* dari Marvel Studio. Kemudian, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu mengumpulkan dan menganalisis berbagai artikel berita dari berbagai sumber yang berkaitan dengan Plagiarisme Poster *Iron Man 3*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Marvel Studios, (awalnya dikenal sebagai Marvel Film dari 1993 sampai 1996) adalah studio film Amerika yang berbasis di The Walt Disney Studios di Burbank, California dan merupakan anak perusahaan dari Walt Disney Studios, itu sendiri sebuah divisi yang dimiliki sepenuhnya dari The Walt Disney Company, dengan produser film Kevin Feige menjabat sebagai presiden, Sebelumnya, studio adalah anak perusahaan dari Marvel Entertainment sampai The Walt Disney Company mereorganisasi perusahaan di Agustus 2015. Film *super hero* sangat disukai masyarakat di seluruh dunia, saat ini Marvel Studio menduduki peringkat teratas dalam memproduksi film bergenre super hero. Namun Marvel Studio sempat mengalami sebuah permasalahan hukum . Hal tersebut disebabkan oleh gugatan dari Horizon Comics yang yang melayangkan surat gugatan ke pengadilan. Mereka menggugat Marvel Studios karena menganggap Poster dari Iron Man 3 meniru poster Radix yang mereka terbitkan terlebih dulu.



Gambar 1. Poster Iron Man yang dianggap meniru Poster Radix (Sumber : Indianexpress.com)

Dapat dilihat kedua poster tersebut memang mirip, dimana Radix (kanan) terlihat sedang Berlutut dan berjongkok, begitu pula Iron Man (Kiri). Namun apabila diperhatikan lagi Bahwa Pose dan Posisi mereka berdua tidak 100 persen mirip, oleh sebab itu maka penulis melakukan observasi

pada kedua poster tersebut lebih dalam untuk memastikan tuntutan yang dilayangkan Horizon Comics apakah benar atau tidak.

Posisi Telapak Tangan



Gambar 3. Identifikasi pose tangan Iron Man (Sumber : Indianexpress.com)



Gambar 3. Identifikasi pose tangan Radix (Sumber : Indianexpress.com)

Jika diperhatikan, kedua lengan mereka melakukan pose yang berbeda, dimana ironman sedang menggenggam sedangkan Radix dalam kondisi telapak tangan terbuka, disini Marvel Studio mendapatkan satu suara.

Posisi badan atau kamera



Gambar 4. Identifikasi kesamaan pose tubuh Iron man dan Radix (Sumber : Indianexpress.com)

Dari segi posisi badan atau sudut pandang kamera, Terlihat perbedaan dari kedua poster ini, Karakter Iron Man (kiri) terlihat agak menghadap lurus kedepan, Sedangkan posisi kamera atau posisi badan karakter Radix (kanan) terlihat lebih serong ke kanan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan gugatan yang dilayangkan Horizon Comics kepada pihak Marvel Studio tentang plagiarisme terhadap poster mereka, Dapat disimpulkan bahwa pihak Marvel Studio hanya melakukan plagiarisme ringan yaitu kurang dari 30% yang bahkan itupun bisa saja terjadi karena ketidak sengajaan, Hal itu didukung dengan hasil analisis penulis yang masih menemukan beberapa perbedaan pada kedua poster tersebut. Poster Iron Man juga tidak bisa dibilang plagiat karena marvel menggunakan teknik pemotretan dan bukan ilustrasi komik yang menampilkan RDJ (Robert Downey Jr.) untuk menghasilkan foto untuk desain poster. Dan foto-foto dari hasil pemotretan tersebut menampilkan RDJ berlutut dan berjongkok yang akhirnya digunakan sebagai poster 'Iron Man 3. Pernyataan bahwa Iron Man 3 tidak bersalah juga didukung oleh hasil dari pengadilan, hakim menyatakan bahwa Horizon Comics gagal untuk menunjukkan bahwa kedua poster tersebut mirip.

REFERENSI

- Henry Soelistyo, 1955-; Dwiko. (2011). Plagiarisme : pelanggaran hak cipta dan etika / Henry Soelisto; penyunting, Dwiko. Yogyakarta : Kanisius,.
- Limantoro, S. (2013). *Analisis kemiripan tanda visual poster film horor indonesia terhadap poster film luar negeri* (Doctoral dissertation, Universitas Multimedia Nusantara).
- Saripudin Irpan, Maheni DK Tiyas, dan Agnes NB Dwi. BENTUK-BENTUK PLAGIARISME DALAM PEMBUATAN GAMBAR GESTALT. Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta
- (<https://indianexpress.com/article/entertainment/hollywood/robert-downey-jrs-iron-man-3-poster-was-a-rip-off-claims-canadian-comic-book-company-files-lawsuit-7299276/>) diakses tanggal 3 mei 2021
- (<https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00264676.html>) diakses 17 Juli 2019